

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei di lapangan dan analisis yang telah dilakukan di laboratorium terhadap tanah pada 5 penggunaan lahan (17 satuan lahan) di daerah Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, dapat ditarik kesimpulan bahwa: adanya perbedaan sifat fisika tanah seperti tekstur, berat volume, bahan organik, TRP, permeabilitas, indeks stabilitas agregat, dan indeks plastisitas tanah pada setiap satuan lahan dilokasi penelitian pada 2 lapisan tanah (0-30 dan 30-60 cm). Tekstur tanah pada setiap satuan lahan didominasi oleh lempung pada kedalaman 0-30 cm, dan tergolong lempung berdebu sampai lempung berliat pada kedalaman 30-60 cm. Bahan organik pada semua satuan lahan tergolong rendah sampai tinggi (2,63 – 18,30%), kecuali pada hutan pada kedalaman 0-30 cm yang tergolong sangat tinggi (20,83%). Berat volume tanah meningkat dengan kedalaman tanah dan berkriteria sedang sampai tinggi (0,80 – 1,31 g/cm³), Nilai BV secara berturut-turut dari tertinggi sampai terendah yaitu sawah, semak belukar, hutan primer, hutan sekunder, kebun campuran. Sedangkan total pori tanah tergolong rendah sampai sedang (50,57 – 68,68 %). Permeabilitas tanah tergolong sedang sampai sangat cepat (2,41 – 80,12 cm/jam) dengan stabilitas agregat tanah tergolong tidak mantap sampai dengan sangat mantap sekali (31,77 – 128,30%). Indeks plastisitas tanah tergolong rendah sampai tinggi (8,53 – 50,27) dan meningkat dengan kedalaman tanah.

B. Saran

Berdasarkan kriteria sifat fisika tanah pada lokasi penelitian di Kecamatan Tanjung Raya disarankan kepada petani untuk mengolah tanah minimum dan penambahan bahan organik khususnya untuk tanaman semusim. Lahan semak belukar sebaiknya dimanfaatkan kembali untuk dijadikan lahan pertanian. Untuk menjaga lingkungan disarankan menggunakan kaidah konservasi dan tidak membuka kawasan hutan secara berlebihan.